

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas dan struktur kepemilikan publik terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011, berikut simpulan penelitian ini:

1. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure* yang terdapat pada sektor perbankan. Tingkat *leverage* yang diperoleh bank pada tahun 2011 cukup tinggi, sehingga bank cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi risiko untuk memenuhi kebutuhan kreditur maupun *stakeholder*.
2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap *risk management disclosure* pada sektor perbankan. Hal ini disebabkan bank yang memperoleh profitabilitas rendah lebih cenderung memiliki banyak risiko, sehingga informasi risiko lebih banyak diungkapkan.
3. Struktur kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure* yang terdapat pada sektor perbankan. Mayoritas pemegang saham perbankan pada tahun 2011 milik pihak internal perusahaan, meskipun demikian minat masyarakat dalam berinvestasi di

bank cukup banyak, sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi-informasi risiko guna memenuhi kebutuhan *stakeholdernya*.

## 5.2 Saran

1. Regulasi yang mengikat perbankan yaitu PBI no 11/25/PBI/2009 dan PSAK 60 yang wajib mengungkapkan informasi mengenai risiko-risiko mesti harus lebih ditingkatkan untuk kedepannya dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan guna memenuhi sebagai bank dengan tingkat kesehatan yang baik, terutama bank yang tidak menerapkan dan mengungkapkan 8 jenis risiko yaitu Bank Mega yang hanya mengungkapkan empat jenis risiko, Bank Ekonomi Rahaja dan Bank QNB Kesawan hanya mengungkapkan lima jenis risiko, adapun bank yang mengungkapkan 7 jenis risiko yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Danamon Indonesia, Bank Permata dan Bank Pan Indonesia. Perbankan Indonesia untuk kedepannya harus lebih responsif untuk mendeteksi dan mencegah risiko dengan menerapkan manajemen risiko, karena risiko pada bank merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, apa bila bank mengabaikan risiko yang ada akan berakibat buruk bagi keberlangsungan bank itu sendiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila tertarik ingin melanjutkan penelitian ini sebaiknya menambahkan variable selain *leverage*, profitabilitas dan struktur kepemilikan publik yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko, seperti ukuran perusahaan dan jenis

industri, berdasarkan teori *stakeholder* proksi ukuran perusahaan yang besar memiliki banyak risiko, sehingga informasi terkait risiko wajib di laporkan pada laporan tahunan, penelitian sebelumnya seperti Anisa (2012) dan Amran et.al (2009) menemukan pengaruh ukuran perusahaan dan jenis industri terhadap pengungkapan manajemen risiko. Melakukan penelitian selain di sektor perbankan misalnya di perusahaan keuangan selain perbankan yaitu perusahaan asuransi atau di perusahaan *non-keuangan* lainnya. Menambahkan rentan waktu periode penelitian untuk mengetahui perkembangan pengungkapan manajemen risiko setiap tahunnya.